



Garuda Indonesia



RALAT PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPS**") PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("**Perseroan**") pada tanggal 20 November 2020 yang telah dipublikasikan pada media *online* Media Indonesia tertanggal 29 Oktober 2020 dan pada surat kabar cetak Media Indonesia tertanggal 31 Oktober 2020 ("**Panggilan RUPS**"), maka dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan Ralat Panggilan terkait penyesuaian mata acara 1 RUPS, menjadi sebagai berikut:

1. Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai total sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.500.000.000.000 melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Pasar Modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 ("**Penerbitan OWK**") dan peningkatan modal dasar Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan terkait Penerbitan OWK menjadi sebanyak-banyaknya Rp22.000.000.000.000 yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 75.003.379.649 lembar saham atau jumlah lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
 - Mata Acara ini dibuat untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019.

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka tidak terdapat perubahan terkait penyelenggaraan RUPS dan ketentuan lainnya dapat mengacu kepada Panggilan RUPS.

Tangerang, 19 November 2020
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Direksi